

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *SUSTAINED SILENT READING* (MEMBACA SENYAP) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

¹Hasrul, ²Misykat Malik Ibrahim, ³Andi Halimah

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Alamat Surat

E-mail: hasrulblk450@gmail.com

Abstract

This research is a quantitative research, with a quasi-experimental research design. The population in this study consisted of two classes, namely IV A and IV B with a total of 48 students at MIS Madani Alauddin. The sampling technique used was Purposive Sampling, so that class IV A with 24 students was selected as the experimental class and class IV B with 24 students as the control class. The instruments used in this study were reading texts and essays. Data obtained through the essay test instrument were described and analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of the analysis showed that the reading comprehension skills of students in classes that did not apply the Sustained Silent Reading method were in the low category, with an average pretest score of 51.25 and an average posttest score of 68.125. Meanwhile, the reading comprehension skills of students in the class that applies the Sustained Silent Reading method are in the moderate category, with an average pretest score of 62.50 and an average posttest score of 82.29. And the results of this analysis also show that the application of the Sustained Silent Reading method has a positive effect on the reading comprehension skills of students in grade IV MIS Madani Alauddin.

Keywords: *Silent reading method, Reading comprehension skills.*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimental semu (quasi experimental design). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu IV A dan IV B dengan jumlah peserta didik 48 orang di MIS Madani Alauddin. Teknik sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, sehingga terpilih kelas IV A dengan jumlah 24 orang peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B dengan jumlah 24 orang peserta didik sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teks bacaan dan essay. Data yang diperoleh melalui instrument tes essay dideskripsikan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas yang tidak menerapkan metode Sustained Silent Reading (Membaca Senyap) berada pada kategori rendah, dengan skor rata-rata pretest sebesar 51,25 dan skor rata-rata posttest sebesar 68,125. Sedangkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas yang menerapkan metode Sustained Silent Reading (Membaca Senyap) berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata pretest sebesar 62,50 dan skor rata-rata posttest sebesar 82,29. Dan dari hasil analisis ini pula menunjukkan bahwa penerapan metode Sustained Silent Reading (Membaca Senyap) berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV MIS Madani Alauddin.

Kata Kunci: *Metode membaca senyap, Kemampuan membaca pemahaman.*

PENDAHULUAN

Berbahasa merupakan alat komunikasi antar individu ataupun kelompok, setiap daerah bahkan negara memiliki bahasa tersendiri, misalnya di Indonesia bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dikategorikan sebagai bahasa yang wajib digunakan oleh masyarakatnya. Berbicara mengenai bahasa Indonesia kita akan menemukan atau bersentuhan dengan keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran di sekolah salah satu aspek atau bagian yang harus dikuasai dari keterampilan berbahasa adalah membaca.

Menurut Tarigan membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹ Kegiatan membaca diharapkan dapat memberikan pemahaman yang disampaikan oleh penulis dengan membaca yang baik. Membaca tidak hanya menjadi titik fokus keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga kemampuan yang harus dimiliki setiap individu masyarakat, sehingga membaca adalah hal penting yang perlu diketahui.

Meningkatkan belajar membaca membutuhkan strategi yang tepat. Strategi adalah siasat atau taktik yang digunakan dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengupayaan pencapaian tujuan akhir diutamakan sebagai acuan di dalam menata kekuatan serta menutup kelemahan yang kemudian diterjemahkan menjadi program kegiatan merupakan pemikiran strategis.² Dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan dapat memilih strategi tertentu. Pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor atau karakteristik yang terlibat dalam pemahaman yaitu pembaca teks dan konteks. Pendapat Rothlein dan Membaca mengemukakan bahwa kegiatan membaca dalam hati yang dikenal dengan istilah "*Sustained Silent Reading*" (SSR) adalah suatu pembelajaran yang mengutamakan keaktifan dan mandiri.³

Membaca pemahaman adalah proses pemahaman bacaan oleh seseorang untuk mengenali, memahami, dan sekaligus menyimpan informasi yang terkandung dalam bahan bacaan. Membaca pemahaman merupakan kebutuhan mendasar dan merupakan kunci keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Sebagian besar pengumpulan informasi dilakukan oleh siswa melalui kegiatan membaca. Siswa menerima informasi tidak hanya melalui

¹ Henri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2023), h.7.

² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2019), h 10-11.

³ Elaine B. Johson, *Contextual Teaching and Learning* (Bandung : Kaifa, 20014),h 149.

proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Membaca pemahaman dicapai dengan menggabungkan skema pembaca dan pengetahuan awal dengan pengetahuan baru yang diperoleh selama membaca, memaksimalkan proses pemahaman. Membaca pemahaman adalah proses aktif yang masuk akal dengan memasukkan pengetahuan dan pengalaman pembaca yang terkait dengan isi pemahaman bacaan.⁵

Berbagai penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh R. Nurjanah dkk dengan judul *Big Book* dan *Sustained Silent Reading* (SSR) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustained Silent Reading* (SSR) memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II MI Islamiyah Kota Kediri. Oleh karena, itu metode pembelajaran tersebut perlu diterapkan dengan tepat agar kualitas pembelajaran di dalam kelas semakin baik khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman.⁶

Menurut Mardiana metode *Sustained Silent Reading* (SSR) salah satu komponen dari *Whole Language* yang dikembangkan oleh Routman dan Froozen yang merupakan kegiatan membaca dalam hati yang dibatasi dengan waktu dan mengembangkan kemampuan siswa, mengingat urutan peristiwa yang sudah dibaca serta membiasakan siswa membaca dalam hati sampai siswa beranggapan bahwa membaca adalah suatu kebutuhan bagi siswa.⁷

Menurut Habibah *Sustained Silent Reading* (SSR) merupakan waktu membaca secara bersama-sama di kelas secara tenang dan berkelanjutan, siswa-siswa diizinkan memilih buku bacaan mereka sendiri dan membaca secara mandiri. Program ini bertujuan untuk mendorong siswa-siswa

⁴ Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. *Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 5, Issue 2) 2018.

⁵ Nirmala, S. D. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Se-gugus 2 Purwasari dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives dan Model Guided Reading*. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, (2018). 10(2), 44–58.

⁶ Nurjanah, R., Widiawati, U., & Suardana, I. M. (2020). *Big Book Dan Sustained Silent Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*. (Online) *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7), 920.

⁷ Mardiana, M. *Penerapan Strategi Sustained Silent Reading (SSR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAli Kelas VII 8 Di SMPN 1 Sinjai* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021), h. 2.

untuk selalu berkembang dan memotivasi siswa secara intrinsik dan ekstrinsik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hajrah Haris, S. Pd pada tanggal 11 Oktober 2023 yang merupakan guru Kelas IV A MIS Madani Alauddin diperoleh informasi bahwa dari 24 orang masih ada 15 orang peserta didik yang belum mampu menangkap arti kata dan ungkapan yang dibaca, selain itu peserta didik juga belum mampu menyimpulkan bacaan yang mereka baca. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa metode yang digunakan oleh guru kelas IV MIS Madani Pao-Pao tidak bervariasi dan hanya terfokus pada metode ceramah yang membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Selain itu kurangnya latihan yang diberikan oleh guru menjadi faktor penghambat untuk memahami bacaan serta bahan bacaan yang digunakan oleh guru kurang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Hasil penelusuran yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa ada banyak penelitian yang berhasil dilakukan oleh peneliti di tempat lain untuk memecahkan masalah kemampuan membaca pemahaman dengan metode *sustained silent reading* (membaca senyap). Maka dari itu calon peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan metode *sustained silent reading* (membaca senyap) kedalam penelitian ini untuk memecahkan masalah kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang terjadi di Kelas IV MIS Madani Alauddin dengan judul penelitian “Efektivitas Penerapan Metode *Sustained Silent Reading* (Membaca Senyap) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV MIS Madani Alauddin”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dapat dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian ini sering menggunakan cara eksperimen dan survei. Jumlah populasi yang diteliti sebanyak 52 orang yang terdiri dari kelas A dan B. instrument penelitian yang digunakan adalah tes dan dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN PESERTA DIDIK YANG MENERAPKAN METODE *SSR (SUSTAINED SILENT READING)* KELAS IV MIS MADANI ALAUDDIN

Hasil analisis deskriptif statistik untuk *pretest* diperoleh skor maksimum 85 dan skor minimum yaitu 50 dengan nilai rata-rata 62,50 , standar deviasi 9.780 dan range 35. Berdasarkan kategorisasi diperoleh bahwa terdapat 4 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah”

⁸ Habibah, *Dampak Program Sustained Silent Reading Pada Minat Baca Mahasiswa Universitas Negeri Di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga, 2018), h. 4.

dengan persentase 16,67%, 7 orang peserta berada pada kategori “rendah” dengan persentase 29,17%, 8 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 33,33%, 3 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 12,50%, dan 2 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 8,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *SSR (Sustined Silent Reading)* pada *pretest* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik berada dikategori rendah dengan nilai rata-rata 62,5.

Untuk analisis deskriptif statistik *posttest* diperoleh skor maximum 100 dan skor minimum yaitu 75 dengan nilai rata-rata 82,29, standar deviasi 7,515, dan range 25. Berdasarkan kategorisasi terdapat 12 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 50%, 10 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 41,67%, 2 orang peserta berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 8,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Sustained Silent Reading* (Membaca Senyap terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik berada dikategori tinggi dengan nilai rata-rata 82,29.

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK YANG TIDAK MENERAPKAN *SUSTINED SILENT READING* (MEMBACA SENYAP) KELAS IV MIS MADANI ALAUDDIN

Hasil analisis deskriptif statistik untuk *pretest* diperoleh skor maksimum 70 dan skor minimum yaitu 30 dengan nilai rata-rata 51,25, standar deviasi 10.657 dan range 40. Berdasarkan kategorisasi diperoleh bahwa terdapat 1 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 4,17%, 8 orang peserta berada pada kategori “rendah” dengan persentase 33,33%, 7 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 29,17%, 7 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 29,17%, 1 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 4,17%. Maka dapat disimpulkan bahwa di kelas yang tidak menerapkan *sustained silent reading* (membaca senyap) kemampuan membaca pemahaman peserta didik berada dikategori rendah dengan nilai rata-rata 51,25.

Untuk analisis deskriptif statistik *posttest* diperoleh skor maximum 85 dan skor minimum yaitu 50 dengan nilai rata-rata 68,125, standar deviasi 8,823, dan range 35. Berdasarkan kategorisasi diperoleh bahwa terdapat 2 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 8,33%, 4 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 16,67%, 7 orang peserta berada pada kategori “sedang” dengan persentase 29,17%, 9 orang peserta berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 37,50%, 2 orang peserta berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 8,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa di kelas yang tidak menerapkan metode *sustained silent reading* (membaca senyap) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik berada dikategori sedang dengan nilai rata-rata 68,125.

KESIMPULAN

Penerapan metode *sustained silent reading* (membaca senyap) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV MIS Madani Alauddin, dengan uji hipotesis sampel statistik menggunakan SPSS versi 24 diperoleh nilai Sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya penerapan metode *sustained silent reading* (membaca pemahaman) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV MIS Madani Alauddin.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henri Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2023.
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Elaine B. Johson, *Contextual Teaching and Learning*, Bandung: Kaifa, 2014.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. *Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 5, Issue 2) 2018.
- Nirmala, S. D. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Se-gugus 2 Purwasari dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives dan Model Guided Reading*. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, (2018). 10(2), 44–58.
- Nurjanah, R., Widiawati, U., & Suardana, I. M. (2020). *Big Book Dan Sustained Silent Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*. (Online) *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7),920.
- Mardiana, M. *Penerapan Strategi Sustained Silent Reading (SSR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAli Kelas VII 8 Di SMPN 1 Sinjai* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021)
- Habibah, *Dampak Program Sustained Silent Reading Pada Minat Baca Mahasiswa Universitas Negeri Di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga, 2018),